

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh stabilitas keuangan, *leverage* keuangan, likuiditas dan komite audit terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020. Dari analisis data yang telah dilakukan dan dijabarkan pada bab sebelumnya maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Stabilitas Keuangan yang diproksikan dalam rasio perubahan aktiva (ACHANGE) memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. *Leverage* Keuangan yang diproksikan dalam *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Likuiditas yang diproksikan dalam *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

#### **B. Keterbatasan dan Saran**

##### **1. Keterbatasan**

- a. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen antara lain stabilitas keuangan, *leverage* keuangan, likuiditas dan komite audit sehingga variabel independen yang berpengaruh terhadap kecurangan

laporan keuangan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini hanya satu yaitu stabilitas keuangan.

- b. Jumlah sampel yang digunakan sangat terbatas sehingga tidak dapat menggambarkan secara keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan diatas maka peneliti mengharapkan dalam penelitian berikutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dengan menambah jumlah tahun, jumlah sampel serta jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan perusahaan. Adapun gambaran yang dapat dilakukan guna memperbaiki keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Menambah jumlah tahun dengan menggunakan sekitar 3-4 tahun dalam melakukan penelitian serta menambah jumlah sampel yang akan diuji kurang lebih sebanyak 144 sampel penelitian.
- b. Menambah jumlah variabel independen dalam penelitian kurang lebih sebanyak dua variabel diantaranya adalah profitabilitas dan kondisi industri